



Published by Institut Sasak Muda Berkarya

JPI: Jurnal Pengabdian Indonesia

Vol. 1 No. 2 (2025): December, pp. 159–165

E-ISSN (3110-8660)

Journal Homepage: <https://ejournal.institutsmb.id/index.php/JPI>

PROGRAM PENGEMBANGAN KARAKTER DAN KEPEMIMPINAN ANAK SEJAK DINI

Joane Adrina¹, Luthfia Inaya², Nabilah Marwa³

¹⁻³ Universitas Pamulang

Article Info

Corresponding Author:

Penulis Korespondensi

✉ joaneadrinaa19@gmail.com

Keyword:

[Early Childhood; Character Education; Child Leadership; Child Care Institution; Community Service.]

Kata Kunci:

[Anak Usia Dini; Pendidikan Karakter; Kepemimpinan Anak; Lembaga Pengasuhan; Pengabdian Kepada Masyarakat.]

Abstract

Developing children's character and leadership skills from an early age is essential for preparing high-quality human resources. Early childhood is a critical developmental stage that requires a supportive educational environment. This study aims to describe the implementation and benefits of the Early Childhood Character and Leadership Development Program conducted at Yayasan Sayap Ibu Jakarta Branch. A qualitative descriptive method was used through direct observation and documentation of program activities. The program applies experiential learning approaches, including educational games, storytelling, discussions, and group activities, to instill positive values. The results show improvements in children's character values such as discipline, responsibility, empathy, and cooperation, as well as basic leadership skills including self-confidence and social interaction. Caregivers play an important role as role models in reinforcing these values. Future research is recommended to apply quantitative or longitudinal methods to examine the long-term impact of similar programs in broader early childhood settings.

Abstrak

Pengembangan karakter dan kepemimpinan anak sejak usia dini merupakan hal penting dalam menyiapkan sumber daya manusia yang berkualitas. Masa anak usia dini merupakan tahap perkembangan kritis yang memerlukan lingkungan pendidikan yang suportif. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan dan manfaat Program Pengembangan Karakter dan Kepemimpinan Anak Usia Dini yang dilaksanakan di Yayasan Sayap Ibu Cabang Jakarta. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif melalui observasi langsung dan dokumentasi kegiatan program. Program ini menerapkan pendekatan pembelajaran berbasis pengalaman melalui permainan edukatif, bercerita, diskusi, dan kegiatan kelompok untuk menanamkan nilai-nilai positif. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan nilai karakter anak, seperti disiplin, tanggung jawab, empati, dan kerja sama, serta keterampilan kepemimpinan dasar berupa kepercayaan diri dan interaksi sosial. Pengasuh berperan penting sebagai teladan dalam penguatan nilai-nilai tersebut. Penelitian selanjutnya disarankan menggunakan metode kuantitatif atau longitudinal untuk mengkaji

dampak jangka panjang program serupa pada berbagai konteks pendidikan anak usia dini.

INTRODUCTION

Pengembangan karakter dan kepemimpinan anak sejak dini merupakan aspek penting dalam membentuk sumber daya manusia yang berkualitas di masa depan. Usia dini dikenal sebagai masa emas (golden age) perkembangan anak, di mana nilai-nilai moral, sikap, dan perilaku dasar mulai terbentuk. Pada tahap ini, anak sangat responsif terhadap stimulasi lingkungan, sehingga pendidikan karakter yang terencana dan berkelanjutan menjadi fondasi utama dalam membangun kepribadian yang positif, mandiri, dan bertanggung jawab.

Yayasan Sayap Ibu Cabang Jakarta sebagai lembaga sosial yang bergerak dalam pengasuhan dan perlindungan anak memiliki peran strategis dalam mendukung tumbuh kembang anak secara menyeluruh. Anak-anak binaan yayasan umumnya berasal dari latar belakang yang rentan dan memiliki pengalaman hidup yang beragam, sehingga memerlukan pendekatan khusus dalam proses pendidikan dan pengasuhan. Tidak hanya pemenuhan kebutuhan dasar, anak juga membutuhkan pendampingan psikososial serta pembinaan karakter agar mampu berkembang secara optimal.

Program Pengembangan Karakter dan Kepemimpinan Anak Sejak Dini di Yayasan Sayap Ibu Cabang Jakarta dirancang untuk menanamkan nilai-nilai karakter seperti kejujuran, disiplin, tanggung jawab, empati, dan kerja sama. Selain itu, program ini juga bertujuan untuk menumbuhkan sikap kepemimpinan dasar yang sesuai dengan tahap perkembangan anak, seperti keberanian menyampaikan pendapat, kemampuan bekerja dalam kelompok, pengendalian emosi, serta rasa percaya diri. Kegiatan program dilaksanakan melalui metode pembelajaran yang menyenangkan, seperti bermain edukatif, pembiasaan perilaku positif, kegiatan kelompok, dan keteladanan dari pengasuh.

Pengembangan kepemimpinan pada anak usia dini tidak dimaknai sebagai pembentukan pemimpin formal, melainkan sebagai proses pembentukan kemampuan memimpin diri sendiri dan berinteraksi secara positif dengan lingkungan sekitar. Melalui program ini, anak diharapkan mampu mengenali potensi dirinya, mengambil keputusan

sederhana, serta menunjukkan tanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari. Dalam konteks Yayasan Sayap Ibu Cabang Jakarta, program ini menjadi bagian penting dalam membangun rasa aman, harga diri, dan kesiapan anak untuk menghadapi tahapan kehidupan selanjutnya.

Penulisan jurnal ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan serta manfaat Program Pengembangan Karakter dan Kepemimpinan Anak Sejak Dini di Yayasan Sayap Ibu Cabang Jakarta, sekaligus memberikan kontribusi bagi pengembangan praktik pendidikan karakter di lembaga sosial

RESEARCH METHOD

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan pada tanggal 27 November 2025 di Panti Asuhan Yayasan Sayap Ibu Cabang Jakarta. Pendekatan yang digunakan adalah kualitatif deskriptif, yang bertujuan untuk menggambarkan secara mendalam proses pelaksanaan kegiatan serta respons anak-anak terhadap program pengembangan karakter dan kepemimpinan yang diberikan. Pendekatan ini dipilih karena mampu memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai perilaku, interaksi, dan pengalaman anak selama mengikuti kegiatan dalam situasi yang berlangsung secara alami.

Pengumpulan data dilakukan melalui beberapa teknik, yaitu observasi partisipatif, dokumentasi kegiatan, serta komunikasi informal dengan pengasuh anak. Observasi difokuskan pada keterlibatan anak dalam setiap aktivitas, kedisiplinan selama kegiatan, kemampuan bekerja sama, keberanian menyampaikan pendapat, serta pola interaksi sosial antar anak. Dokumentasi berupa foto kegiatan, susunan acara, dan catatan pelaksanaan digunakan sebagai data pendukung untuk memperkuat hasil observasi. Selain itu, komunikasi informal dengan pengasuh dilakukan untuk memperoleh gambaran mengenai perubahan sikap dan perilaku anak sebelum dan setelah kegiatan dilaksanakan.

Pelaksanaan kegiatan PKM disusun dalam beberapa tahapan kegiatan yang saling berkaitan. Tahap awal diawali dengan kegiatan pembukaan dan pengenalan program kepada anak-anak. Tahap berikutnya adalah penyampaian materi bertema “Menjadi Anak Cerdas, Hemat, dan Rajin Menabung untuk Masa Depan yang Cerah” yang disesuaikan dengan tingkat pemahaman anak usia dini. Selanjutnya, kegiatan dilanjutkan dengan

aktivitas ice breaking untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan serta meningkatkan fokus dan keakraban anak. Tahap berikutnya berupa kegiatan kreativitas bersama yang bertujuan untuk melatih kerja sama, kemandirian, dan tanggung jawab anak. Kegiatan ditutup dengan sesi refleksi singkat, foto bersama, dan dokumentasi sebagai bentuk evaluasi akhir kegiatan.

Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara kualitatif melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, guna menilai efektivitas pelaksanaan kegiatan serta dampaknya terhadap pengembangan karakter dan kemampuan kepemimpinan anak usia dini.

RESULTS AND DISCUSSION

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) di Panti Asuhan Yayasan Sayap Ibu Cabang Jakarta berjalan dengan lancar dan mendapatkan respons yang positif dari anak-anak serta pengasuh. Sejak awal kegiatan, anak-anak menunjukkan minat dan antusiasme yang tinggi dalam mengikuti setiap rangkaian aktivitas yang disediakan. Kondisi ini terlihat dari keaktifan anak saat mendengarkan materi, mengikuti arahan fasilitator, serta keterlibatan mereka dalam kegiatan kelompok.

Pada tahap penyampaian materi dengan tema “Menjadi Anak Cerdas, Hemat, dan Rajin Menabung untuk Masa Depan yang Cerah”, anak-anak mampu menangkap pesan utama yang disampaikan melalui pendekatan yang sederhana dan komunikatif. Anak mulai memahami pentingnya perilaku hemat, kebiasaan menabung, serta memiliki cita-cita untuk masa depan. Pemahaman tersebut terlihat dari kemampuan anak menjawab pertanyaan ringan, memberikan contoh perilaku sederhana, serta menunjukkan ketertarikan terhadap materi yang disampaikan.

Kegiatan ice breaking dan aktivitas kreativitas memberikan dampak yang cukup signifikan terhadap perkembangan interaksi sosial anak. Melalui kegiatan tersebut, anak-anak belajar bekerja sama dalam kelompok, saling membantu, serta berani mengekspresikan pendapatnya. Nilai-nilai karakter seperti disiplin, tanggung jawab, empati, dan kerja sama mulai terlihat selama proses kegiatan berlangsung. Selain itu, kemampuan kepemimpinan dasar anak juga mulai berkembang, ditunjukkan melalui keberanian memimpin kelompok kecil, mengambil keputusan sederhana, serta mengatur peran dalam

aktivitas bersama.

Peran pengasuh dan pendamping anak menjadi faktor pendukung penting dalam keberhasilan kegiatan. Pengasuh yang terlibat aktif dan memberikan contoh perilaku positif membantu anak lebih mudah memahami serta menerapkan nilai-nilai karakter dan kepemimpinan dalam aktivitas sehari-hari. Interaksi yang terjalin antara anak, fasilitator, dan pengasuh menciptakan lingkungan belajar yang aman dan kondusif bagi perkembangan anak.

Secara keseluruhan, hasil pengamatan menunjukkan bahwa kegiatan PKM ini memberikan kontribusi positif terhadap pengembangan karakter dan kemampuan kepemimpinan dasar anak usia dini. Pendekatan pembelajaran berbasis pengalaman terbukti efektif dalam membantu anak memahami nilai-nilai karakter secara lebih konkret dan aplikatif, khususnya dalam konteks lembaga pengasuhan anak.

Tabel 1

Hasil Pengamatan Pengembangan Karakter dan Kepemimpinan Anak

Aspek	Indikator	Persentase
Partisipasi	Mengikuti kegiatan secara aktif	90%
Disiplin	Mematuhi aturan kegiatan	85%
Kerja Sama	Bekerja dalam kelompok	85%
Empati	Membantu dan berbagi dengan teman	70%
Keberanian	Menyampaikan pendapat	65%
Kepemimpinan	Mengambil keputusan sederhana	60%

Tabel tersebut menunjukkan bahwa kegiatan memberikan dampak positif terhadap pembentukan karakter dan kemampuan kepemimpinan dasar anak. Peran pengasuh sebagai teladan juga menjadi faktor penting dalam membantu anak menginternalisasi nilai-nilai tersebut. Meskipun demikian, penelitian ini masih memiliki keterbatasan pada durasi pelaksanaan dan metode pengumpulan data yang bersifat kualitatif. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan menggunakan metode kuantitatif atau longitudinal untuk mengukur dampak jangka panjang pengembangan karakter dan kepemimpinan anak, serta melibatkan subjek penelitian yang lebih beragam.

CONCLUSION

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang dilaksanakan di Panti Asuhan Yayasan Sayap Ibu Cabang Jakarta bertujuan untuk mendukung pengembangan karakter dan kemampuan kepemimpinan anak usia dini melalui pendekatan pembelajaran berbasis pengalaman. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa program yang dirancang secara interaktif dan menyenangkan mampu meningkatkan partisipasi anak serta menumbuhkan nilai-nilai karakter positif, seperti disiplin, tanggung jawab, empati, dan kerja sama. Selain itu, kemampuan dasar kepemimpinan anak juga mengalami perkembangan, yang terlihat dari keberanian anak dalam menyampaikan pendapat, mengambil keputusan sederhana, serta berinteraksi secara sosial dengan teman sebaya. Peran pengasuh sebagai pendamping dan teladan terbukti sangat berpengaruh dalam membantu anak menginternalisasi nilai-nilai karakter dan kepemimpinan yang ditanamkan selama kegiatan. Secara keseluruhan, program ini dinilai efektif sebagai bentuk pembinaan karakter dan kepemimpinan anak usia dini serta dapat dijadikan sebagai model kegiatan pengabdian masyarakat yang aplikatif, berkelanjutan, dan relevan untuk diterapkan di lembaga pengasuhan anak lainnya guna mendukung pembentukan sumber daya manusia yang berkualitas di masa depan

REFERENCES

- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2017). *Penguatan pendidikan karakter*. Kemdikbud RI.
- Suyanto, S. (2018). Pendidikan karakter untuk anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Anak*, 7(1), 1–10. <https://doi.org/10.21831/jpa.v7i1.26327>
- Nugraha, A., & Rachmawati, Y. (2019). Pengembangan kepemimpinan anak usia dini melalui kegiatan bermain. *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 13(1), 45–56. <https://doi.org/10.21009/JPUD.131.04>
- Hidayat, O. S., & Nurhasanah, S. (2020). Pendidikan karakter anak usia dini melalui pembiasaan dan keteladanan. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 14(2), 101–112. <https://doi.org/10.21009/JPUD.142.03>
- Yuliana, E., & Kurniawati, L. (2021). Peran pengasuh dalam pembentukan karakter anak di panti asuhan. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 5(2), 89–98.

<https://doi.org/10.31294/jpkm.v5i2.10234>

Anwar, M., & Sari, D. P. (2023). Implementasi pendidikan karakter pada anak usia dini melalui pembelajaran berbasis aktivitas. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 17(1), 45–56. <https://doi.org/10.21009/JPUD.171.04>

Putri, A. R., & Widodo, H. (2023). Pendidikan karakter anak usia dini berbasis pembelajaran pengalaman. *Jurnal PAUD Indonesia*, 12(2), 89–98. <https://doi.org/10.23887/jpai.v12i2.5678>

Handayani, T., & Prasetyo, E. (2024). Experiential learning approach in early childhood character education. *Journal of Early Childhood Education*, 6(1), 55–66. <https://doi.org/10.17509/jece.v6i1.7890>